PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III DI SD GAYAM KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH:

RATNA PRAMESTHI RAHAYU
NPM: 12.1.01.10.0138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

RATNA PRAMESTHI RAHAYU

NPM: 12.1.01.10.0138

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III DI SD GAYAM KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusatara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd	Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd
NIDN. 0005076902	NIDN. 0717076301

Skripsi oleh:

RATNA PRAMESTHI RAHAYU

NPM: 12.1.01.10.0138

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III DI SD GAYAM KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

Pada Tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dian Devita Y., M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui:
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III DI SD GAYAM KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

RATNA PRAMESTHI RAHAYU
NPM: 12.1.01.10.0138
FKIP – PGSD
Email: ratna.pramesthirahayu@gmail.com
Dr. ZAINAL AFANDI,M.Pd [1] DAN Drs. SIGIT WIDIATMOKO,M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SD Gayam Kota Kediri tentang kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada kelas III. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran siswa yang malas, kurang berantusias, kurang fokus, mengeluh, bosan, dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Keadaan seperti ini terjadi karena proses pembelajaran masih hanya berorientasi kepada guru saja tanpa melibatkan siswa secara langsung. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya sarana pendukung dalam menyampaikan materi.

Untuk menyelesikan permasalahan di atas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *artikulasi*. Model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran yaitu model *artikulasi*. Model *artikulasi* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok berpasangan, dimana bila salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.

Penelitian ini memiliki hasil: (1) Siswa tidak mampu meningkatkan kemampuan tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan Model Pembelajaran ekspositori pada siswa kelas III di SDN Gayam rendah.(2)Siswa mampu meningkatkan kemampuan siswa tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III di SDN Gayam meningkat.(3)Berdasarkan rumusan hipotesis nomor 1 dan 2 maka hipotesis yang diturunkan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh *model pembelajaran artikulasi* terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III di SDN Gayam.

Berdasarkan hasil penilitian ini, disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan penyampaian yang diberikan guru saja, namun guru juga harus memberikan suatu pelajaran yang membuat siswa lebih kreatif, aktif dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat bagi kondisi siswa dan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efekti dan siswa mampu menguasai materi yang telah diberikan oleh guru secara mudah.

Kata Kunci : model *artikulasi*, kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

I. LATAR BELAKANG

Guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Mereka berhadapan dengan anak-anak manusia yang akan menentukan masa depan bangsa. Betapa berat beban yang disandangkan pada seorang guru. Peran guru yang strategis, menuntut kerja guru yang profesional, dan mampu mengembangkan ragam potensi yang terpendam dalam diri anak didik.

Menurut Miftahu Huda (2013:29) model pembelajaran artikulasi dimaknai sebagai berikut :

> Artikulasi adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok berpasangan, dimana bila salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas mengenai hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian "pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Gayam**".**

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen. "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakukan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2011: 72). Teknik ini digunakan karena variabel-variabel yang telah ditetapkan dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi eksperimen bisa dikontrol secara ketat. Dalam penlitian eksperimen terdapat macam-macam desain eksperimen. Salah satunya yaitu *posttest only control group design* yang digunakan dalam penelitian. "Teknik ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random" (Sugiyono, 2011: 76).Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok atau kelas pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan model *pembelajaran artikulasi* dan sedangkan kelompok kedua (kelas kontrol) diberiperlakuan dengan menggunakan model *pembelajaran ekspositori.*

Peneliti ini menggunakan *Quasi Experimental Design* (Eksperimen semu). Peneliti menggunakan ini, karena desain eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang diduga mempengaruhi perlakuan dan dampak dari perlakuaan, jenis rancangan ini digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Desain.*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III SDN Gayam 1 & 2.

Merujuk pada pernyataan diatas, dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu siswa kelas III SD Gayam 1&2.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Gayam dengan hanya memiliki bentuk sekolah paralel. Peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Output Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1,00	,139	25	,200*	,956	25	,347
	2,00	,141	25	,200*	,956	25	,347

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.2 Output Uji Kesamaan Rata-Rata Data Awal

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	-1,322	48	,192
	Equal variances not assumed	-1,322	46,804	,192

Pengujian hipotesisi Nihil Ketiga

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,013	,000	,713	48	,479	2,40000	3,36650	-4,36881	9,16881
	Equal variances not assumed			,713	47,962	,479	2,40000	3,36650	-4,36894	9,16894

Pembahasan

1. Siswa kurang mampu meningkatkan kemampuan tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan Model Pembelajaran ekspositori pada siswa kelas III di SDN Gayam.

Berdasarkan hasil analisis data kelas III, diketahui bahwa kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SD Gayam yang dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori dikategorikan masih rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,2. Hal ini terjadi karena dalam proses belajar mengajar guru hanya terpaku pada materi yang diajarkan, dan hanya menjelaskan materi yang ada didalam buku pelajaran. Sehingga siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menjadi pasif dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

2. Siswa mampu meningkatkan kemampuan tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III di SDN Gayam meningkat.

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III, diketahui bahwa kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan sesudah menggunakan model pembelajaran artiklulasi dikategorikan sudah menguasai dengan nilai rata-rata 79,6. Hal ini terjadi karena penggunaan model artikulasi ini menuntut siswa aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini juga cukup menarik bagi siswa dan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga pencapaian hasil belajar siswa tercapai maksimal.

3. Ada pengaruh *model pembelajaran artikulasi* terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III di SDN Gayam.

   Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa “ada pengaruh pembelajaran model pembelajaran artikulasi terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SD Gayam Kota Kediri”. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang semakin baik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mengacu pada model pembelajaran Artikulasi dinyatakan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah ilmu pengetahuan sosial pada materi mengenal jenis-jenis

pekerjaan kelas III SDN Gayam Kota Kediri dikarenakan 3 hal sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mengacu model pembelajaran *Artikulasi* dinyatakan tuntas yakni dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang lebih dari 75 %.
2. Rata-rata kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mengacu model pembelajara *Artikulasi* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori
3. Dari kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan yang meningkat dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang terjadi pada siswa kelas III pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mengacu pada model Artikulasi dibanding dengan yang terjadi pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha, dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rieneke Cipta

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Benny, A Priyadi. 2011 : *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Pustaka Karya

Fauziddin, Mohammad., Laila, Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: UNP Kediri

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang: Pustaka Belajar.

Nurkhayati, Amelia. 2012. *Model Pembelajaran Artikulasi.* Bandung: Alfabeta.

Moh. Fauziddin. 2012. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*: Kediri.

Sapriyadi. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D* : Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung:Alfabeta

Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta PT Indek

Suharno. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Indek

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2005. *Metode Penenlitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wahab, Abdul Azis : 2007: *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung:Alfabeta

Http://id.m.wikipedia.org/wiki/Belajar

(diakses pada tanggal 18 Juni 2014)

http://perangkat-

belajar2103.blogspot.co.id/2013/07/model-

pembelajaran-artikulasi.html (diakses 8

November 2015)